

WARTA

Progres Signifikan TNI AD Manunggal Air Dalam Membantu Kesulitan Rakyat

Suhendi - TANGSEL.WARTA.CO.ID

Jun 10, 2022 - 23:57



Jakarta, tniad.mil.id - Program TNI AD Manunggal Air yang bertujuan membantu warga masyarakat yang kesulitan mendapatkan air bersih, terus berkembang pesat. Demikian disampaikan Kepala Dinas Penerangan TNI AD (Kadispenad) Brigjen TNI Tatang Subarna, Jumat (10/6/2022).

Menurut Kadispenad hal tersebut terlihat dari penambahan signifikan terhadap jumlah titik pembangunan pompa hidram atau sumur bor yang dikerjakan Satgas TNI AD Manunggal Air di seluruh Indonesia. Sejak dicanangkan pada 24 Maret 2022 lalu, atau 78 hari yang lalu, tercatat penambahan sejumlah 69 titik baru yang tersebar dari Pulau Sumatera hingga Papua.

“Sebelumnya hanya 16 titik pembangunan manunggal air yang direncanakan. Tapi kemudian bertambah 69 titik baru, sehingga total ada 85 titik yang kita bangun. 55 titik sudah mengalir airnya, dan 30 titik lainnya sedang dalam tahap pengerjaan,” jelasnya.

Lebih lanjut Kadispenad mengurai, terkait hal tersebut, terjadi pula fakta menggembirakan, yaitu terjadi kenaikan 20% jumlah penerima manfaat program ini. Dari semula 15.612 KK menjadi 18.786 KK yang kini terbantu dengan program TNI AD Manunggal Air. Demikian pula dengan pengairan lahan pertanian warga, meningkat 46 kali lipat, dari 220 hektare menjadi 10.340 hektare.

“Menilik selama 78 hari ini bisa tercapai 85 titik, maka kita optimis program ini akan terus berkembang pesat ke depannya. Karena air adalah kebutuhan mendasar bagi manusia,” ujar Tatang.

Program TNI AD Manunggal Air sejatinya berangkat dari implementasi Delapan Wajib TNI, serta Tujuh Perintah Harian Kasad Kelima dan Keenam, yaitu TNI AD harus hadir di tengah-tengah kesulitan masyarakat apapun bentuknya dan senantiasa menjadi solusi serta melakukan tindakan-tindakan yang berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat, agar mampu menumbuhkan kecintaan dan kasih sayang rakyat kepada TNI AD.

Namun ternyata program TNI AD Manunggal air juga ikut menyentuh permasalahan lain yang terjadi di masyarakat. Contohnya, melihat kondisi masyarakat di Nusa Tenggara Timur (NTT) yang tidak hanya membutuhkan akses air bersih, namun juga tingkat sanitasinya masih minim (tidak memiliki MCK), maka program ini pun berinisiatif untuk membangun MCK untuk warga. “Hingga saat ini, sudah mulai dibangun sebanyak 78 unit MCK,” tandas Kadispenad. (Dispenad)

(Hendi)